

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh sosialisasi, sanksi pajak, pengetahuan perpajakan, dan kompleksitas regulasi pajak terhadap kepatuhan pajak kepala urusan keuangan desa di Kota Denpasar dan Kabupaten Badung, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sosialisasi berpengaruh positif terhadap kepatuhan pajak kepala urusan keuangan desa di Kota Denpasar dan Kabupaten Badung. Hal ini disebabkan sosialisasi perpajakan oleh Dirjen Pajak dapat meningkatkan kepatuhan kepala urusan keuangan desa dengan meningkatkan pemahaman atas aturan dan kegiatan perpajakan, sehingga memastikan kepala urusan keuangan desa melakukan pelaksanaan dan tata cara perpajakan kepala urusan keuangan desa dengan tepat dan sesuai ketentuan.
2. Sanksi pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan pajak kepala urusan keuangan desa di Kota Denpasar dan Kabupaten Badung. Hal ini disebabkan karena di Kota Denpasar dan Kabupaten Badung kepala urusan keuangan desa yang tidak patuh akan pajak tidak merasa dirugikan. Kepala urusan keuangan desa di Kota Denpasar dan Kabupaten Badung tidak mendapatkan sanksi yang tegas dan juga tidak mendapatkan tekanan sosial yang baik karena kurangnya tindakan tegas

pada saat rapat tahunan. Hal ini juga menunjukkan bahwa penegakan aturan perpajakan di tingkat lokal masih belum terlaksana dengan baik.

3. Pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan pajak kepala urusan keuangan desa di Kota Denpasar dan Kabupaten Badung. Hal ini menunjukkan bahwa kepala urusan keuangan desa memiliki pemahaman atas peraturan perpajakan yang berlaku yang baik sehingga mereka menyadari manfaat dari kepatuhan dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.
4. Kompleksitas regulasi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan pajak kepala urusan keuangan desa di Kota Denpasar dan Kabupaten Badung. Hal ini disebabkan karena dengan adanya kompleksitas tersebut dalam pelaporan pajaknya pajak yang mereka laporkan tidak bercampur satu antara yang lain. Selain itu, kompleksitas regulasi yang ada juga membantu kepala urusan keuangan desa untuk dapat lebih memahami sifat dan fungsi dari masing masing pajak yang ada.

## **5.2. Keterbatasan**

Setiap penelitian memiliki keterbatasan yang beragam. Dalam penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu dicatat. Pertama, sebagian data responden tidak dapat digunakan karena data tidak lengkap. Kedua, terdapat beberapa data yang tidak dapat digunakan karena memiliki nilai yang jauh berbeda dari nilai lainnya dalam kumpulan data.

### 5.3. Saran

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa saran yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait. Pertama, bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti topik serupa, disarankan untuk mendampingi responden dalam melaksanakan pengisian kuesioner. Saran kedua adalah menggunakan metode wawancara sebagai alternatif metode pengumpulan data untuk meningkatkan validitas hasil dan tanggapan responden. Selanjutnya, disarankan kepada pemerintah desa di Kota Denpasar dan Kabupaten Badung untuk mempertegas pemberian sanksi yang dapat diberikan kepada seseorang yang menjabat sebagai kepala urusan keuangan desa yang tidak patuh terhadap kewajiban pajak atas dana desa. Terakhir, bagi Direktorat Jenderal Pajak untuk lebih memudahkan kepala urusan keuangan desa dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya dengan tidak membuat regulasi perpajakan yang terlalu kompleks.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrida, A., & Kusuma, G. S. M. (2022). *Pengaruh Pemahaman Dan Kesadaran Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Sosialisasi Perpajakan Sebagai Variabel Moderasi*. Balance : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis, 7(1), 1.
- Ajzen, I. (1991). *The theory of planned behavior*. Organizational Behavior and Human Decision Processes, 50: 179-211. Amerika Serikat
- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, Personality, and Behavior. 2nd Edition*. New York: Open University Press.
- Andriana, N. (2020). *Kepatuhan Bendahara Desa dalam Memenuhi Kewajiban Perpajakan dalam Perspektif Teori Planned Behavior*. Jurnal Pajak Indonesia. Politeknik Keuangan Negara STAN.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta, Indonesia: PT Rineka Cipta.
- Boediono, G. T., Sitawati, R., dan Harjanto, S. (2018). *Analisis Pengaruh Sosialisasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Kesadaran sebagai Variabel Pemoderasi*. Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Dharmaputra.
- Carnes, G. A., Cuccia, A. D. (1996). *An analysis of the Effect of Tax Complexity and Its Perceived Justification on Equity Judgments*. The Journal of the American Taxation Association. Amerika Serikat.
- Cox, S. P., Eger III, R. J. (2006). *Procedural Complexity of Tax Administration: The Road Fund Case*. Journal of Public Budgeting, Accounting & Financial Management. Amerika Serikat.
- Dharmawan, Y. E., Adi, P. H. (2020). *Kompleksitas Pajak, Moral Wajib Pajak dan Norma Subyektif Terhadap Kepatuhan Perpajakan*. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains dan Humaniora. Universitas Kristen Satya Wacana.
- Efriyenty, D. (2019). *Pengaruh Sanksi Perpajakan dan Pemahaman Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Batam*. Jurnal Akuntansi Berlelang. Vol 3, No 2: 20-28. Batam.
- Faizin, M. R., Kertahadi, Ruhana, I. (2016). *Pengaruh Sosialisasi, Pemahaman, dan Kesadaran Prosedur Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*. Skripsi. Universitas Brawijaya.
- Fishbein, M, dan Ajzen, I. (1975). *Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research*, Reading, MA: Addison-Wesley.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang, Indonesia: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Gunadi. (2013). *Panduan Komprehensif Pajak Penghasilan*. Jakarta: Bee Media Indonesia
- Harjowiryo, M. (2019). *Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kepatuhan Bendahara Pemerintah dalam Penyetoran Pajak*. Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara, dan Kebijakan Publik. Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Hartono, J. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman Pengalaman (Edisi 6)*. Yogyakarta, Indonesia: BPF E.
- Hartono, J. (2021). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Yogyakarta: BPF E.
- Hogg, A.M., Vaughan, M.G. (2005). *Introduction to Social Psychology*. Australia: National Library of Australia Pearson Education Australia.
- Honandar, Rosali, I. (2016). *Pengaruh Sanksi Pajak, Sikap Pelayanan Fiskus, Belanja Pemerintah, dan Nilai Etika Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi*. Tesis. Universitas Gadjah Mada.
- Hoppe, T., Schanz, D., Sturm, S., SurethSloane, C. (2018). *What are the drivers of tax complexity for MNCs? Global evidence*. Intertax, 46(8–9), 654–675. Jerman.
- Jannah, S. Z. (2016). *Pengaruh Pengetahuan, Penghasilan, Manfaat Atas NPWP (Studi di KPP Pratama Surakarta)*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Kamil, Islamiah. N. (2015). *The Effect of Taxpayer Awareness, Knowledge, Tax Penalties and Tax Authorities Services on the Tax Compliance: (Survey on the Individual Taxpayer at Jabodetabek & Bandung*. Research Journal of Finance and Accounting Vol 6. No 2. 2015. Universitas Mercubuana Jakarta.
- Khasanah, S. N. (2014). *Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Daerah Istimewa Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kreitner, Kinicki, R. A. (2001). *Organizational Behavior*. New York: McGraw-Hill Companies, Inc.
- Kurniawan, H. (2014). *Pengaruh Sosialisasi Perpajakan dan Presepsi Wajib Pajak tentang Pelaksanaan Sensus Pajak Nasional Terhadap Kesadaran Wajib Pajak Orang Pribadi*. Jurnal Perpajakan. Universitas Brawijaya.
- MacIver, Morrison, R. (2013). *The Modern State*. London: Oxford University Press.
- Maharani, A. P., Suherman, U. D.(2021). *Upaya Sosialisasi Meminimalisir Virus Corona Pada Anak Usia Dini*. Skripsi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

- Mardiasmo. (2016). *Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2016*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2018*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- McGee, R. W., Shopovski, J. (2018). *The Ethics of Tax Evasion: a Survey of Law and Economics Students in the Republic of Macedonia*. International Journal of Economics Sciences. Vol, VII, No. 2/ 2018. European Scientific Institute.
- Mintje, N., Kalangi, L., Budiarmo, N. S. (2022). *Analisis Kewajiban Perpajakan Oleh Kepala urusan keuangan desa*. Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing. Universitas Sam Ratulangi.
- Mulyati, Y., & Ismanto, J. (2021). *Pengaruh Penerapan E-Filling, Pengetahuan Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Pegawai Kemendikbud*. Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia, 4(2), 139–155.
- Nurulita Rahayu. 2017. *Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Ketegasan Sanksi Pajak, Dan Tax Amnesty Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*. Jurnal Akuntansi Dewantara Vol. 1 Nomor 1.
- Pau, C., Sawyer, A., Maples, A. (2007). *Complexity of New Zealand's tax laws: An empirical study*. Australian Tax Forum, 22(1), 59 – 92. Selandia Baru.
- \_\_\_\_\_. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 *tentang Pengelolaan Keuangan Desa*
- \_\_\_\_\_. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 *tentang Pengelolaan Keuangan Desa*
- \_\_\_\_\_. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 74 Tahun 2012 *tentang Tata Cara Penetapan dan Pencabutan Wajib Pajak*
- Prastowo, Y. (2010). *Panduan lengkap pajak*. Depok: Raih Asa Sukses.
- Pratiwi, M. R., Kertahadi, Ruhana, I. (2016). *Pengaruh Sosialisasi, Pemahaman, dan Kesadaran Prosedur Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*. Skripsi, Universitas Brawijaya.
- Pratiwi, O. (2020). *Analisis Pengetahuan Perpajakan Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kemauan Untuk Membayar Pajak (Studi Kasus Pada Wpop Yang Terdaftar Di Kpp Pratama Cimahi 2020)*. Other thesis, Universitas Komputer Indonesia.
- Resmi, Siti. (2014). *Perpajakan Teori dan Kasus Edisi 8*. Jakarta: Salemba Empat.
- Richardson, M., Sawyer, A. (1998). *Complexity in the expression of New Zealand tax laws: An empirical analysis*. Australian Tax Forum, 14(3), 325 – 360. Selandia Baru.

- Richardson, M., Sawyer, A. J. (2001). *A taxonomy of the tax compliance literature: Further findings, problems and prospects*. Australian Tax Forum, 16(2), 137 – 320.
- Saad, N. (2014). *Tax Knowledge, Tax Complexity and Tax Compliance: Taxpayers' View*. 2<sup>nd</sup> World Conference On Business, Economics And Management-WCBEM 2013. Universiti Utara Malaysia.
- Sakina, Milla, S. (2017). *Pelaksanaan Kewajiban Perpajakan Oleh Bendahara Desa Dalam Pengelolaan Dana Desa Ditinjau dari Asas Kepatuhan Di Kecamatan Berbah, Sleman*. Skripsi. Universitas Gadjah Mada.
- Santoso, I., Rahayu, N. (2010). *Corporate Tax Management: Mengupas Upaya Pengelolaan Pajak Perusahaan Secara Konseptual-Praktikal Edisi Revisi 2019*. Jakarta: Ortax.
- Saw, K., & Sawyer, A. (2010). *Complexity of New Zealand's income tax legislation*. Australian Tax Forum, 25, 213 – 244. Selandia Baru.
- Subandi, H., Fadhil, M. I. I. (2018). *Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kepatuhan Pajak Bendahara Desa Di Kota Batu*. Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia. Universitas Brawijaya.
- Supramono, Damayanti, Theresia, W. (2015). *Perpajakan Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Susherdianto, Rommy. (2014). *Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak (Studi WPOP yang Memiliki Usaha di Kota Kudus)*. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Syakura, M. A., & Ginting, L. (2017). *Perilaku Wajib Pajak terhadap Niat Menggunakan E-Filing dan Kepatuhan Wajib Pajak (Studi pada Wajib Pajak dengan Profesi sebagai Dosen)*. Akuntabel. 14(1), 46–56
- \_\_\_\_\_. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan
- \_\_\_\_\_. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2000 tentang Pajak Penghasilan
- \_\_\_\_\_. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan
- \_\_\_\_\_. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan
- \_\_\_\_\_. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa
- \_\_\_\_\_. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan

\_\_\_\_\_. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1991  
*tentang Pajak Penghasilan*

\_\_\_\_\_. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021  
*tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan*

Yustika, A. E. (2012). *Ekonomi Kelembagaan*. Jakarta: Erlangga.





## DAFTAR REFERENSI

- Badan Pusat Statistik Provinsi Bali. (2022, Juli 10). Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten/Kota di Provinsi Bali (Ribu Rupiah), 2019-2021. Retrieved from [PAD Kabupaten di Provinsi Bali](#)
- Dewan Perwakilan Rakyat. (2020, Agustus 18). 'Shortfall' Penerimaan Pajak, Pemerintah Tak Miliki Strategi. Retrieved from ['Shortfall' Penerimaan Pajak, Pemerintah Tak Miliki Strategi](#)





## Lembar Kuesioner

Kepada Yth. Bapak/Ibu/Saudara(i) Responden

Di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan Tugas Akhir Skripsi, saya Sang Ketut Wahyu Paramartha Kebon mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara(i) untuk memberikan tanggapan terhadap kuesioner penelitian yang saya lakukan dengan judul “Pengaruh Sosialisasi, Sanksi Pajak, Pengetahuan Perpajakan, dan Kompleksitas Regulasi Pajak terhadap Kepatuhan Pajak Kepala Urusan Keuangan Desa di Kota Denpasar dan Kabupaten Badung” Data yang diperoleh dari kuesioner ini hanya digunakan untuk kepentingan akademis dan penelitian sehingga kerahasiaan identitas responden akan dijamin oleh peneliti. Oleh karena itu, saya berharap Bapak/Ibu/Saudara(i) bersedia mengisi kuesioner ini sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara(i), kami ucapkan terima kasih.

Peneliti

Sang Ketut Wahyu Paramartha Kebon

## Kuesioner Penelitian

### 1. IDENTITAS RESPONDEN

Mohon untuk kesediaan dari Bapak/ Ibu untuk mengisi daftar dibawah ini:

1. Nama (Opsional) : .....
2. Usia :  <30 tahun  35-50 tahun  >50 Tahun
3. Jenis Kelamin :  Laki-Laki  Perempuan
4. Pendidikan Terakhir :  SMA/Sederajat  D1/D2/D3  
 D4/S1/Sederajat
5. Bidang Pendidikan :  Akuntansi  
 Ekonomi  
 Perpajakan  
 ..... (Lainnya mohon diisi)
6. Jabatan Pekerjaan :  Kaur Keuangan Desa  Lainnya
7. Pengalaman :  1-2 Tahun  2-7 Tahun  >7 Tahun
8. Desa : .....
9. Bidang Pengalaman Kerja :  Akuntansi  
 Ekonomi  
 Perpajakan  
 ..... (Lainnya mohon diisi)

## 2. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Responden diharapkan mengisi seluruh pernyataan dengan memberikan tanda centang (V) pada kolom yang telah disediakan.
2. Tidak ada jawaban benar atau salah. Oleh karena itu, dimohon untuk mengisi jawaban sesuai dengan kondisi sebenarnya. Seluruh jawaban akan peneliti perlakukan dengan sangat rahasia.
3. Ada 4 alternatif jawaban dengan keterangan sebagai berikut.
  - a. Sangat Tidak Setuju (STS)
  - b. Tidak Setuju (TS)
  - c. Setuju (S)
  - d. Sangat Setuju (SS)

## 3. KUESIONER

### Variabel Kepatuhan Pajak Kepala Urusan Keuangan Desa (Y)

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya melaporkan pajak atas setiap pengeluaran kas desa yang menyebabkan beban atas anggaran belanja desa sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.				
2.	Saya selaku wajib pungut pajak melakukan pemungutan pajak terhadap pengeluaran kas desa seperti atas beban belanja pegawai, barang/jasa, dan modal.				
3.	Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku saya telah mendaftarkan NPWP atas nama desa atau atas nama				

	kepala urusan keuangan desa (berbeda dengan NPWP pribadi)				
4.	Saya melakukan pemotongan pajak atas pengeluaran kas desa yang berkaitan dengan pembayaran gaji, bonus, honorarium, upah, insentif, atau pembayaran lain kepada orang pribadi sesuai dengan PPh Pasal 21.				
5.	Apabila desa melakukan pembayaran atas pembelian barang yang dilakukan dengan mekanisme uang persediaan oleh kepala urusan keuangan maka saya akan melaporkan pajak yang telah dipotong sesuai dengan PPh Pasal 22.				
6.	Saat desa saya menerima pendapatan atas sewa bangunan/tanah kas desa maka saya akan melaporkan pemotongan atas PPh Pasal 4 ayat (2) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.				
7.	Saya menyetorkan pajak atas dana desa yang telah saya potong dan pungut secara tepat waktu.				

Dimodifikasi dari penelitian Saad (2014), Subandi dan Fadhil (2018), dan Saputra dan Indriani (2023), dan Permendagri No. 20 Tahun 2018 Pasal 58 dan Pasal 8 ayat (3).

### Variabel Sosialisasi (X1)

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	KPP Pratama dalam setiap tahun pajak menyelenggarakan				

	sosialisasi kewajiban perpajakan atas pengeluaran kas desa.				
2.	Sosialisasi membantu saya mengenai penggunaan <i>excel</i> dan <i>simkeudes</i> dalam penghitungan pajak yang harus disetorkan oleh Kepala urusan Keuangan Desa.				
3.	KPP Pratama pernah mengadakan sosialisasi mengenai penggunaan e Bupot.				
4.	KPP Pratama dalam setiap tahun pajak pernah mengadakan seminar perpajakan mengenai peraturan perpajakan terbaru yang memengaruhi pajak atas kas desa.				
5.	KPP Pratama bersama dengan camat beberapa kali mengadakan pertemuan untuk mengevaluasi kinerja Kepala urusan Keuangan Desa.				
6.	Saya mengikuti sosialisasi pajak yang dilaksanakan untuk meningkatkan kepatuhan Kepala urusan Keuangan Desa dalam melaporkan dan membayar pajak dengan akurat dan tepat waktu				
7.	Saya pernah mengikuti sosialisasi yang dilaksanakan untuk meningkatkan sarana komunikasi yang efektif antara kantor pajak dan kepala urusan keuangan desa mengenai masalah terkait pajak tas kas desa.				

Dimodifikasi dari penelitian Meiryani, Warganegara, Drajat, dkk (2023)

### Variabel Sanksi Pajak (X2)

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya memiliki pengetahuan tentang sanksi pajak yang dikenakan kepada Kepala urusan Keuangan Desa berdampak terhadap APBDes jika terjadi pelanggaran perpajakan.				
2.	Saya tidak pernah terlambat dalam melaksanakan kewajiban perpajakan yang menyebabkan sanksi yang menambah beban keuangan desa.				
3.	Pemerintah bisa memberi sanksi dan denda atas keterlambatan pajak, yang menambah beban keuangan desa dan mengurangi dana untuk keperluan lain.				
4.	Keterlambatan membayar pajak desa merugikan seluruh warga desa yang dapat menjadi sanksi sosial bagi saya.				
5.	Sanksi atas keterlambatan/tidak melaporkan pajak atas pengeluaran dana desa berupa denda yang diberikan kepada desa akan menjadi bahasan pada saat rapat evaluasi kinerja.				
6.	Desa saya dapat terkena sanksi bunga keterlambatan apabila saya tidak patuh dalam melaksanakan kewajiban perpajakan atas kas desa.				
7.	Desa saya dapat terkena sanksi dipotongnya insentif dari pemerintah karena				



	kepala urusan keuangan desa tidak melaksanakan kewajiban pajaknya dengan baik				
--	---	--	--	--	--

Dimodifikasi dari penelitian Liu (2014)

### Variabel Pengetahuan Perpajakan (X3)

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya memiliki pengetahuan yang baik mengenai kewajiban pajak kepala urusan keuangan desa untuk memenuhi kewajiban pajak tas pengeluaran kas desa dengan benar.				
2.	Saya mengetahui cara memotong pajak atas setiap pengeluaran kas desa dengan benar.				
3.	Saya mengetahui cara memungut pajak atas setiap pengeluaran kas desa dengan benar.				
4.	Saya memahami cara penggunaan SPT Masa PPh Unifikasi untuk melakukan pemotongan/pemungutan pajak atas pengeluaran kas desa.				
5.	Saya mengetahui cara menggunakan aplikasi eBupot untuk pembuatan bukti potong SPT Masa PPh Unifikasi				
6.	Pajak berperan sebagai salah satu sumber pendapatan bagi negara untuk membiayai berbagai program dan kegiatan, termasuk Anggaran Dana Desa (ADD).				

7.	Saya mengetahui cara untuk menghitung pajak atas setiap pengeluaran kas desa.				
----	---	--	--	--	--

Dimodifikasi dari penelitian Susilawati, Putri, Alamsyah (2023)

#### Variabel Kompleksitas Regulasi Pajak (X4)

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa kompleksitas penghitungan pajak yang terkadang berbeda antara penghitungan di <i>excel</i> dan <i>simkeudes</i> menyulitkan saya.				
2.	Perubahan peraturan pajak yang terus terjadi menyulitkan penghitungan pajak karena terkadang sistem keuangan desa belum diperbaharui.				
3.	Perubahan aplikasi pelaporan pajak yang memiliki beragam jenis membingungkan saya dalam melaksanakan kewajiban pemotongan dan pelaporan pajak atas pengeluaran kas desa.				
4.	Kewajiban kepala urusan keuangan desa untuk mencatat pemotongan pajak yang telah disetorkan pada <i>simkeudes</i> terkadang menyulitkan karena <i>simkeudes</i> terkadang error.				
5.	Kompleksitas regulasi pajak ini menyulitkan bagi saya untuk melaksanakan kewajiban perpajakan saya.				
6.	Karena kompleksitas regulasi perpajakan yang ada beberapa kali saya pernah terlambat menyetorkan pajak yang dipungut/dipotong .				

7.	Banyaknya proses yang harus dilakukan kepala urusan keuangan desa mulai dari pemungutan, penyetoran pajak, hingga pelaporan SPT Masa mengganggu kewajiban perpajakan saya.				
----	--	--	--	--	--

Dimodifikasi dari penelitian Saad (2014)





## Hasil Uji Validitas

### 1. Kepatuhan Pajak Kaur Keuangan Desa (Y)

		Correlations							
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	KP KKD
Y1	Pearson Correlation	1	,323**	,658**	,563**	,435**	,132	,298*	,780**
	Sig. (2-tailed)		,008	<,001	<,001	<,001	,292	,015	<,001
	N	66	66	66	66	66	66	66	66
Y2	Pearson Correlation	,323**	1	,105	,151	,043	,126	,121	,419**
	Sig. (2-tailed)	,008		,400	,225	,732	,315	,331	<,001
	N	66	66	66	66	66	66	66	66
Y3	Pearson Correlation	,658**	,105	1	,591**	,460**	,408**	,267*	,801**
	Sig. (2-tailed)	<,001	,400		<,001	<,001	<,001	,030	<,001
	N	66	66	66	66	66	66	66	66
Y4	Pearson Correlation	,563**	,151	,591**	1	,293*	,061	,422**	,706**
	Sig. (2-tailed)	<,001	,225	<,001		,017	,627	<,001	<,001
	N	66	66	66	66	66	66	66	66
Y5	Pearson Correlation	,435**	,043	,460**	,293*	1	,052	,425**	,619**
	Sig. (2-tailed)	<,001	,732	<,001	,017		,678	<,001	<,001
	N	66	66	66	66	66	66	66	66
Y6	Pearson Correlation	,132	,126	,408**	,061	,052	1	,114	,435**
	Sig. (2-tailed)	,292	,315	<,001	,627	,678		,364	<,001
	N	66	66	66	66	66	66	66	66
Y7	Pearson Correlation	,298*	,121	,267*	,422**	,425**	,114	1	,609**
	Sig. (2-tailed)	,015	,331	,030	<,001	<,001	,364		<,001
	N	66	66	66	66	66	66	66	66
KP KKD	Pearson Correlation	,780**	,419**	,801**	,706**	,619**	,435**	,609**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	66	66	66	66	66	66	66	66

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## 2. Sosialisasi (X1)

		Correlations							
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	SOS
X1.1	Pearson Correlation	1	,212	,723**	,536**	,444**	,167	,290*	,767**
	Sig. (2-tailed)		,088	<,001	<,001	<,001	,181	,018	<,001
	N	66	66	66	66	66	66	66	66
X1.2	Pearson Correlation	,212	1	,060	,218	,048	,191	,191	,428**
	Sig. (2-tailed)	,088		,633	,079	,704	,124	,124	<,001
	N	66	66	66	66	66	66	66	66
X1.3	Pearson Correlation	,723**	,060	1	,500**	,467**	,442**	,256*	,786**
	Sig. (2-tailed)	<,001	,633		<,001	<,001	<,001	,038	<,001
	N	66	66	66	66	66	66	66	66
X1.4	Pearson Correlation	,536**	,218	,500**	1	,248*	,061	,375**	,668**
	Sig. (2-tailed)	<,001	,079	<,001		,045	,627	,002	<,001
	N	66	66	66	66	66	66	66	66
X1.5	Pearson Correlation	,444**	,048	,467**	,248*	1	,138	,335**	,603**
	Sig. (2-tailed)	<,001	,704	<,001	,045		,270	,006	<,001
	N	66	66	66	66	66	66	66	66
X1.6	Pearson Correlation	,167	,191	,442**	,061	,138	1	,318**	,529**
	Sig. (2-tailed)	,181	,124	<,001	,627	,270		,009	<,001
	N	66	66	66	66	66	66	66	66
X1.7	Pearson Correlation	,290*	,191	,256*	,375**	,335**	,318**	1	,629**
	Sig. (2-tailed)	,018	,124	,038	,002	,006	,009		<,001
	N	66	66	66	66	66	66	66	66
SOS	Pearson Correlation	,767**	,428**	,786**	,668**	,603**	,529**	,629**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	66	66	66	66	66	66	66	66

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### 3. Sanksi Perpajakan (X2)

		Correlations							
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	SP
X2.1	Pearson Correlation	1	,016	,493**	,237	,314*	,094	,324**	,559**
	Sig. (2-tailed)		,900	<,001	,055	,010	,453	,008	<,001
	N	66	66	66	66	66	66	66	66
X2.2	Pearson Correlation	,016	1	,329**	,275*	,053	,104	,277*	,469**
	Sig. (2-tailed)	,900		,007	,025	,672	,407	,024	<,001
	N	66	66	66	66	66	66	66	66
X2.3	Pearson Correlation	,493**	,329**	1	,287*	,271*	,181	,155	,619**
	Sig. (2-tailed)	<,001	,007		,019	,028	,145	,213	<,001
	N	66	66	66	66	66	66	66	66
X2.4	Pearson Correlation	,237	,275*	,287*	1	-,013	,467*	,489**	,640**
	Sig. (2-tailed)	,055	,025	,019		,919	<,001	<,001	<,001
	N	66	66	66	66	66	66	66	66
X2.5	Pearson Correlation	,314*	,053	,271*	-,013	1	,388*	,186	,558**
	Sig. (2-tailed)	,010	,672	,028	,919		,001	,135	<,001
	N	66	66	66	66	66	66	66	66
X2.6	Pearson Correlation	,094	,104	,181	,467**	,388**	1	,531**	,688**
	Sig. (2-tailed)	,453	,407	,145	<,001	,001		<,001	<,001
	N	66	66	66	66	66	66	66	66
X2.7	Pearson Correlation	,324**	,277*	,155	,489**	,186	,531*	1	,691**
	Sig. (2-tailed)	,008	,024	,213	<,001	,135	<,001		<,001
	N	66	66	66	66	66	66	66	66
SP	Pearson Correlation	,559**	,469**	,619**	,640**	,558**	,688*	,691**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	66	66	66	66	66	66	66	66

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### 4. Pengetahuan Perpajakan (X3)

		Correlations							
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	PP
X3.1	Pearson Correlation	1	,701**	,439**	,536**	,098	,150	,324**	,707**
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001	<,001	,434	,228	,008	<,001
	N	66	66	66	66	66	66	66	66
X3.2	Pearson Correlation	,701**	1	,366**	,347**	,011	,256*	,262*	,633**
	Sig. (2-tailed)	<,001		,003	,004	,927	,038	,034	<,001
	N	66	66	66	66	66	66	66	66
X3.3	Pearson Correlation	,439**	,366**	1	,533**	,385**	,629**	,249*	,788**
	Sig. (2-tailed)	<,001	,003		<,001	,001	<,001	,044	<,001
	N	66	66	66	66	66	66	66	66
X3.4	Pearson Correlation	,536**	,347**	,533**	1	,234	,196	,654**	,767**
	Sig. (2-tailed)	<,001	,004	<,001		,059	,115	<,001	<,001
	N	66	66	66	66	66	66	66	66
X3.5	Pearson Correlation	,098	,011	,385**	,234	1	,246*	,200	,489**
	Sig. (2-tailed)	,434	,927	,001	,059		,046	,107	<,001
	N	66	66	66	66	66	66	66	66
X3.6	Pearson Correlation	,150	,256*	,629**	,196	,246*	1	,153	,570**
	Sig. (2-tailed)	,228	,038	<,001	,115	,046		,219	<,001
	N	66	66	66	66	66	66	66	66
X3.7	Pearson Correlation	,324**	,262*	,249*	,654**	,200	,153	1	,622**
	Sig. (2-tailed)	,008	,034	,044	<,001	,107	,219		<,001
	N	66	66	66	66	66	66	66	66
PP	Pearson Correlation	,707**	,633**	,788**	,767**	,489**	,570**	,622**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	66	66	66	66	66	66	66	66

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



## 5. Kompleksitas Regulasi Pajak (X4)

		Correlations							
		X4.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	KRP
X4.1	Pearson Correlation	1	,310*	,653**	,611**	,426**	,149	,363**	,786**
	Sig. (2-tailed)		,011	<,001	<,001	<,001	,234	,003	<,001
	N	66	66	66	66	66	66	66	66
X4.2	Pearson Correlation	,310*	1	,156	,213	-,122	,127	,158	,400**
	Sig. (2-tailed)	,011		,212	,085	,329	,310	,205	<,001
	N	66	66	66	66	66	66	66	66
X4.3	Pearson Correlation	,653**	,156	1	,652**	,460**	,357**	,361**	,814**
	Sig. (2-tailed)	<,001	,212		<,001	<,001	,003	,003	<,001
	N	66	66	66	66	66	66	66	66
X4.4	Pearson Correlation	,611**	,213	,652**	1	,248*	,149	,452**	,745**
	Sig. (2-tailed)	<,001	,085	<,001		,045	,232	<,001	<,001
	N	66	66	66	66	66	66	66	66
X4.5	Pearson Correlation	,426**	-,122	,460**	,248*	1	,086	,452**	,576**
	Sig. (2-tailed)	<,001	,329	<,001	,045		,492	<,001	<,001
	N	66	66	66	66	66	66	66	66
X4.6	Pearson Correlation	,149	,127	,357**	,149	,086	1	,235	,469**
	Sig. (2-tailed)	,234	,310	,003	,232	,492		,057	<,001
	N	66	66	66	66	66	66	66	66
X4.7	Pearson Correlation	,363**	,158	,361**	,452**	,452**	,235	1	,680**
	Sig. (2-tailed)	,003	,205	,003	<,001	<,001	,057		<,001
	N	66	66	66	66	66	66	66	66
KRP	Pearson Correlation	,786**	,400**	,814**	,745**	,576**	,469**	,680**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	66	66	66	66	66	66	66	66

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



## Hasil Uji Reliabilitas

### 1. Kepatuhan Pajak Kaur Keuangan Desa (Y)

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	66	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	66	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,741	7

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	21,2576	3,210	,659	,660
Y.2	21,5152	4,007	,216	,759
Y.3	21,2424	3,171	,690	,653
Y.4	21,2273	3,378	,559	,685
Y.5	21,1970	3,576	,449	,711
Y.6	21,2576	3,948	,221	,761
Y.7	21,3030	3,568	,427	,716

## 2. Sosialisasi (X1)

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	66	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	66	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on	
	Standardized Items	N of Items
,749	,746	7

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	21,3333	3,272	,641	,677
VAR00002	21,5758	4,033	,227	,766
VAR00003	21,3182	3,236	,668	,670
VAR00004	21,2879	3,500	,509	,708
VAR00005	21,2121	3,677	,435	,725
VAR00006	21,3182	3,790	,332	,747
VAR00007	21,3182	3,574	,456	,720

### 3. Sanksi Pajak (X2)

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	66	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	66	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,704	7

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	20,0000	4,892	,386	,678
X2.2	20,1364	5,073	,263	,707
X2.3	20,0000	4,738	,460	,661
X2.4	20,1515	4,561	,464	,657
X2.5	20,0606	4,642	,319	,701
X2.6	20,0152	4,231	,495	,647
X2.7	20,0000	4,554	,552	,639

#### 4. Pengetahuan Perpajakan (X3)

##### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	66	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	66	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,775	7

##### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	21,3333333	3,733	,565	,733
X3.2	21,5000000	3,977	,483	,750
X3.3	21,2272727	3,563	,677	,709
X3.4	21,2121212	3,616	,649	,716
X3.5	21,2121212	4,200	,282	,792
X3.6	21,1363636	4,089	,400	,766
X3.7	21,1969697	3,945	,458	,755

## 5. Kompleksitas Regulasi Pajak (X4)

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	66	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	66	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,761	7

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	8,7424	3,363	,670	,688
X3.2	8,5303	4,253	,203	,784
X3.3	8,8636	3,350	,716	,679
X3.4	8,8182	3,474	,615	,701
X3.5	8,8182	3,843	,395	,749
X3.6	8,8333	4,079	,268	,774
X3.7	8,7576	3,602	,524	,721





## Hasil Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		66	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	,17224720	
Most Extreme Differences	Absolute	,106	
	Positive	,106	
	Negative	-,075	
Test Statistic		,106	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		,062	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.	,066	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,059
		Upper Bound	,072

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 926214481.



# LAMPIRAN

## V

## Hasil Uji Multikolinearitas

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kompleksitas Regulasi Pajak, Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi, Sanksi Pajak <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Kepatuhan Pajak KKD

b. All requested variables entered.

### Model Summary<sup>a</sup>

a. Dependent Variable:

Kepatuhan Pajak KKD

### Coefficients<sup>a</sup>

#### Collinearity Statistics

Model		Tolerance	VIF
1	SOS	,811	1,233
	SP	,933	1,072
	PP	,970	1,031
	KRP	,767	1,304

a. Dependent Variable: KP KKD

### Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition		Variance Proportions				
			Index	(Constant)	SOS	SP	PP	KRP	
1	1	4,939	1,000	,00	,00	,00	,00	,00	
	2	,044	10,610	,00	,01	,02	,01	,60	
	3	,009	23,070	,00	,13	,74	,08	,00	
	4	,007	27,311	,00	,32	,00	,74	,02	
	5	,002	55,970	,99	,53	,24	,17	,38	

a. Dependent Variable: KP KKD

Residuals Statistics <sup>a</sup>					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	3,0064	3,9787	3,5476	,25473	66
Residual	-,38993	,69333	,00000	,17225	66
Std. Predicted Value	-2,125	1,692	,000	1,000	66
Std. Residual	-2,193	3,899	,000	,969	66

a. Dependent Variable: KP KKD





## Hasil Uji Heteroskedastisitas

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kompleksitas Regulasi Pajak, Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi, Sanksi Pajak <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: ABS\_RES

b. All requested variables entered.

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,320 <sup>a</sup>	,102	,044	,11786

a. Predictors: (Constant), KRP, PP, SP, SOS

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,097	4	,024	1,741	,153 <sup>b</sup>
	Residual	,847	61	,014		
	Total	,944	65			

a. Dependent Variable: ABS\_RES

b. Predictors: (Constant), KRP, PP, SP, SOS

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-,421	,322		-1,309	,196
	SOS	,053	,053	,135	1,001	,321
	SP	-,021	,043	-,063	-,499	,620
	PP	,079	,046	,212	1,720	,090
	KRP	,101	,053	,263	1,901	,062

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Residuals Statistics <sup>a</sup>					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	,0416	,2372	,1221	,03858	66
Residual	-,14496	,48384	,00000	,11417	66
Std. Predicted Value	-2,087	2,983	,000	1,000	66
Std. Residual	-1,230	4,105	,000	,969	66

a. Dependent Variable: ABS\_RES





## Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KP KKD	66	3,00	4,00	3,5476	,30750
SOS	66	3,00	4,00	3,5563	,30908
SP	66	2,71	4,00	3,3420	,35161
PP	66	3,00	4,00	3,5433	,32210
KRP	66	1,00	2,00	1,4610	,31478
Valid N (listwise)	66				





## Hasil Analisis Linear Berganda

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KRP, PP, SP, SOS <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: KP KKD

b. All requested variables entered.

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,828 <sup>a</sup>	,686	,666	,17780

a. Predictors: (Constant), KRP, PP, SP, SOS

### ANOVA<sup>a</sup>

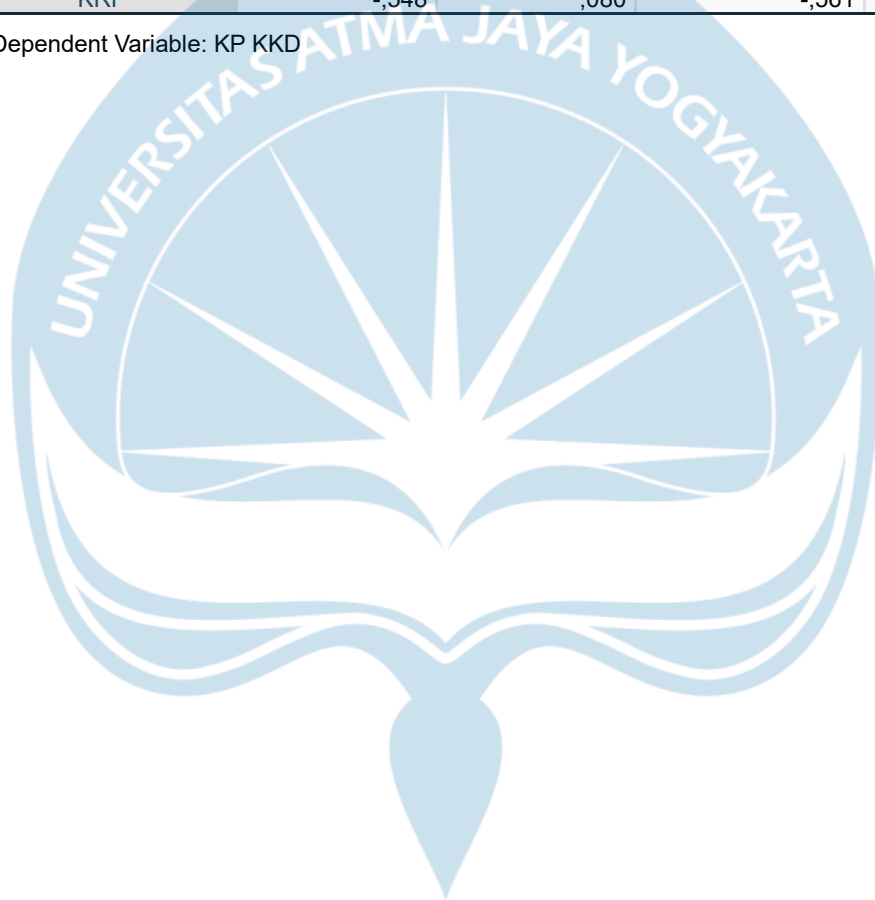
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4,218	4	1,054	33,353	<,001 <sup>b</sup>
	Residual	1,928	61	,032		
	Total	6,146	65			

a. Dependent Variable: KP KKD

b. Predictors: (Constant), KRP, PP, SP, SOS

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,301	,486		4,739	<,001
	SOS	,308	,079	,310	3,889	<,001
	SP	,054	,065	,062	,836	,407
	PP	,217	,070	,228	3,126	,003
	KRP	-,548	,080	-,561	-6,846	<,001

a. Dependent Variable: KP KKD



# LAMPIRAN IX



KEPATUHAN PAJAK KEPALA URUSAN KEUANGAN DESA (Y)							
1	2	3	4	5	6	7	Rata-Rata
4	4	3	3	4	3	3	3,43
3	3	4	3	4	4	3	3,43
4	3	3	4	3	3	4	3,43
4	3	3	4	4	3	4	3,57
4	3	4	3	3	4	3	3,43
3	3	3	4	4	3	4	3,43
4	4	3	3	4	3	3	3,43
3	3	3	3	3	3	3	3,00
3	3	3	3	4	3	3	3,14
3	3	3	4	3	3	4	3,29
3	3	4	3	4	4	3	3,43
3	3	4	4	3	4	4	3,57
3	3	4	3	4	4	3	3,43
4	4	4	4	3	4	4	3,86
3	3	4	4	4	4	4	3,71
3	3	3	3	4	4	4	3,43
3	3	3	3	3	4	3	3,14
3	3	3	3	3	3	3	3,00
3	3	3	3	3	4	3	3,14
4	4	3	3	3	4	3	3,43
3	3	3	3	3	3	3	3,00
3	3	4	4	3	4	3	3,43
3	3	3	3	4	4	4	3,43
3	3	3	3	3	3	3	3,00
3	3	3	3	3	4	3	3,14
4	4	4	4	4	4	4	4,00
3	3	3	3	3	3	3	3,00
3	3	3	3	4	3	4	3,29
4	4	4	4	4	4	4	4,00
4	3	4	4	3	4	3	3,57
4	3	4	4	4	3	4	3,71
4	4	4	4	3	4	3	3,71
4	3	4	4	4	3	3	3,57
3	3	3	3	3	3	3	3,00
3	3	3	3	4	4	4	3,43
4	4	4	4	4	4	4	4,00
4	3	4	4	4	4	4	3,86
4	3	4	4	4	4	4	3,86

4	3	4	4	4	3	3	3,57
4	4	4	4	4	4	4	4,00
3	4	3	4	3	4	4	3,57
3	4	3	4	4	3	3	3,43
4	4	4	4	4	4	4	4,00
4	3	4	4	4	3	3	3,57
4	3	4	4	4	4	4	3,86
4	3	4	4	4	4	4	3,86
4	3	4	4	4	4	4	3,86
4	4	4	3	4	4	4	3,86
4	3	4	3	4	4	4	3,71
3	3	3	3	3	4	3	3,14
4	3	4	4	4	3	4	3,71
3	4	3	3	3	3	4	3,29
4	3	4	4	4	4	3	3,71
3	4	3	3	3	3	3	3,14
3	3	3	4	3	3	3	3,14
4	3	4	4	4	3	4	3,71
4	3	4	4	4	3	4	3,71
4	3	4	4	4	3	4	3,71
4	4	4	4	4	4	4	4,00
4	3	4	4	4	4	3	3,71
4	4	4	4	4	3	4	3,86
4	4	4	4	4	4	4	4,00
4	4	4	4	4	4	3	3,86
4	4	4	4	4	3	4	3,86
4	3	4	4	4	4	4	3,86
4	4	4	4	3	4	3	3,71

SOSIALISASI (X1)							
1	2	3	4	5	6	7	Rata-Rata
4	4	3	3	4	3	3	3,43
3	3	4	3	4	4	3	3,43
4	3	3	4	3	3	4	3,43
4	3	3	4	4	3	4	3,57
4	3	4	3	3	4	3	3,43
3	3	3	4	4	3	4	3,43
4	4	3	3	4	3	3	3,43
3	3	3	3	3	3	3	3,00
3	3	3	3	4	3	3	3,14
3	3	3	4	3	3	4	3,29
3	3	4	3	4	4	3	3,43
3	3	4	4	3	4	4	3,57
3	3	4	3	4	4	3	3,43
4	4	4	4	3	4	4	3,86
3	3	4	4	4	4	4	3,71
3	3	3	3	4	4	4	3,43
3	3	3	3	3	3	3	3,00
3	3	3	3	3	4	3	3,14
4	4	4	4	4	4	4	4,00
3	3	3	3	3	3	3	3,00
3	3	3	3	4	3	4	3,29
4	4	4	4	4	4	4	4,00
3	3	3	3	4	4	4	3,43
3	3	3	3	3	3	3	3,00
3	3	3	3	3	4	3	3,14
4	4	4	4	4	4	4	4,00
3	3	3	3	3	3	3	3,00
3	3	3	3	4	4	4	3,43
4	4	4	4	4	4	4	4,00
4	3	4	4	4	4	4	3,86
4	3	4	4	4	4	4	3,86
4	3	4	4	4	3	3	3,57
4	4	4	4	4	4	4	4,00
3	4	3	4	3	4	4	3,57
3	4	3	4	4	3	3	3,43
4	4	4	4	4	4	4	4,00
4	3	4	3	4	4	4	3,71
4	4	4	3	4	4	4	3,86



4	3	4	3	4	4	4	3,71
3	3	3	3	3	4	3	3,14
4	3	4	4	4	3	4	3,71
3	4	3	3	3	3	4	3,29
4	3	4	4	4	4	3	3,71
3	4	3	3	3	3	3	3,14
3	3	3	4	3	3	3	3,14
4	3	4	4	4	3	4	3,71
4	3	4	4	4	3	4	3,71
4	3	4	4	4	3	4	3,71
4	4	4	4	4	4	4	4,00
4	3	4	4	4	4	3	3,71
4	3	4	4	3	4	3	3,57
4	3	4	4	4	3	4	3,71
4	4	4	4	3	4	3	3,71
4	3	4	4	4	3	3	3,57
3	3	3	3	3	3	3	3,00
3	3	3	3	4	4	4	3,43
4	4	4	4	4	4	4	4,00
4	3	4	4	4	4	4	3,86
4	3	4	4	4	4	4	3,86
4	3	4	4	4	3	3	3,57
4	4	4	4	4	4	4	4,00
3	4	3	4	3	4	4	3,57
3	4	3	4	4	3	3	3,43
4	4	4	4	4	4	4	4,00
4	3	4	4	4	3	3	3,57
4	3	4	4	4	4	4	3,86

SANKSI PAJAK (X2)							
1	2	3	4	5	6	7	Rata-Rata
3	4	4	3	4	4	2	3,71
3	3	3	3	3	4	2	3,29
4	2	3	2	4	3	3	3,00
3	3	3	3	3	3	3	3,00
3	3	3	3	3	3	3	3,00
3	4	4	3	3	3	3	3,29
3	3	3	3	3	3	3	3,00
4	3	4	4	2	4	3	3,43
3	3	3	3	3	4	2	3,29
4	2	3	2	4	2	3	2,86
3	3	3	3	2	2	3	2,71
3	3	3	3	2	2	3	2,71
3	4	4	3	3	2	3	3,14
3	3	3	3	2	3	3	2,86
4	3	4	4	3	2	3	3,29
4	3	4	3	4	4	2	3,71
4	3	4	4	2	4	2	3,57
4	3	4	4	4	4	2	3,57
3	3	3	3	4	3	3	3,14
4	4	4	3	4	3	4	3,71
3	3	3	3	2	2	3	2,71
3	3	4	3	4	4	3	3,43
3	3	3	4	4	4	3	3,43
4	4	3	3	2	3	4	3,29
3	3	3	3	3	4	3	3,14
4	4	4	4	4	4	4	4,00
3	3	3	3	3	3	3	3,00
4	4	4	3	4	3	3	3,57
4	3	4	4	4	4	4	3,86
2	3	2	4	3	4	2	3,14
3	4	3	2	4	3	2	3,00
3	3	3	4	3	4	4	3,43
3	4	3	4	2	3	2	3,29
4	4	4	3	3	2	3	3,29
3	4	4	3	4	4	3	3,57
4	4	3	4	4	4	4	3,86
3	3	3	3	4	3	3	3,14
3	3	4	3	4	4	3	3,43

3	3	3	4	4	4	3	3,43
4	4	3	3	3	3	4	3,43
3	3	3	3	3	4	3	3,14
4	4	4	4	4	4	4	4,00
3	3	3	3	3	3	3	3,00
4	3	4	4	4	4	3	3,71
4	4	4	4	4	4	3	3,86
4	4	4	4	4	4	3	3,86
4	4	4	4	4	4	3	3,86
3	4	3	3	4	4	3	3,29
3	4	4	3	4	4	3	3,57
3	3	3	3	3	4	4	3,29
4	2	3	2	4	3	3	3,00
3	3	3	3	3	3	3	3,00
3	3	3	3	3	3	3	3,00
3	4	4	3	3	3	3	3,29
3	3	3	3	3	3	3	3,00
4	3	4	4	3	4	3	3,57
3	3	3	3	3	4	4	3,29
4	2	3	2	4	3	3	3,00
3	3	3	3	3	3	3	3,00
3	3	3	3	3	3	3	3,00
3	4	4	3	3	3	3	3,29
3	3	3	3	3	3	3	3,00
4	3	4	4	3	4	3	3,57
4	3	4	3	4	4	4	3,71
4	3	4	4	4	4	4	3,86
4	3	4	4	4	4	4	3,86

PENGETAHUAN PERPAJAKAN (X3)							
1	2	3	4	5	6	7	Rata-Rata
3	3	3	4	4	3	4	3,43
4	4	3	3	4	3	3	3,43
4	3	3	4	3	3	4	3,43
4	4	4	4	3	4	4	3,86
3	3	4	4	4	4	4	3,71
3	3	3	3	4	4	4	3,43
3	3	3	3	3	3	3	3,00
3	3	3	3	3	4	3	3,14
4	4	4	4	4	4	4	4,00
3	3	3	3	3	3	3	3,00
4	4	4	4	3	4	4	3,86
3	3	4	4	4	4	4	3,71
3	3	3	3	4	4	4	3,43
3	3	3	3	3	3	3	3,00
3	3	3	3	3	4	3	3,14
4	4	4	4	4	4	4	4,00
3	3	3	3	3	3	3	3,00
3	3	3	3	3	3	3	3,00
4	4	3	3	3	4	3	3,43
4	4	4	4	4	4	4	4,00
3	3	3	3	3	3	3	3,00
3	3	3	3	4	3	4	3,29
3	3	3	3	4	3	3	3,14
3	3	3	4	3	3	4	3,29
3	3	4	3	4	4	3	3,43
3	3	4	4	3	4	4	3,57
3	3	4	4	3	4	4	3,43
3	3	4	3	4	4	3	3,43
3	3	3	4	4	4	3	3,43
4	4	3	3	2	3	4	3,29
3	3	3	3	3	4	3	3,14
4	4	4	4	4	4	4	4,00
3	3	3	3	3	3	3	3,00
3	3	4	4	3	4	4	3,57
3	3	4	3	4	4	3	3,43

4	4	4	4	3	4	4	3,86
3	3	4	4	4	4	4	3,71
4	4	4	4	4	4	4	4,00
4	3	4	4	4	4	4	3,86
4	3	4	4	4	4	4	3,86
4	3	4	4	4	3	3	3,57
4	4	4	4	4	4	4	4,00
4	4	4	4	3	4	4	3,86
3	3	3	3	3	4	3	3,14
4	4	4	4	4	4	4	4,00
3	3	3	3	4	3	4	3,29
4	4	4	4	4	4	4	4,00
3	3	4	3	4	4	3	3,43
4	3	3	4	3	3	4	3,43
4	3	3	4	4	3	4	3,57
4	3	4	3	3	4	3	3,43
3	3	3	4	4	3	4	3,43
3	3	3	3	4	4	4	3,43
4	4	4	4	4	4	4	4,00
4	3	4	4	4	4	4	3,86
4	3	4	4	4	4	4	3,86
4	3	4	4	4	3	3	3,57
4	4	4	4	4	4	4	4,00
4	4	4	4	4	4	3	3,86
4	4	4	4	4	3	4	3,86
4	3	4	4	4	4	4	3,86
4	4	4	4	3	4	3	3,71
3	3	4	4	4	4	4	3,71

KOMPLEKSITAS REGULASI PAJAK (X4)							
1	2	3	4	5	6	7	Rata-Rata
3	3	4	3	4	4	3	3.43
3	3	4	4	3	4	4	3.57
3	3	4	3	4	4	3	3.43
4	4	4	4	3	4	4	3.86
3	3	4	4	4	4	4	3.71
4	4	4	4	4	3	4	3.86
4	3	4	4	4	4	4	3.86
4	4	4	4	3	4	3	3.71
3	3	3	3	4	3	3	3.14
3	3	3	4	3	3	4	3.29
3	3	4	3	4	4	3	3.43
3	3	4	4	3	4	4	3.57
3	3	4	3	4	4	3	3.43
4	4	4	4	3	4	4	3.86
3	3	4	4	4	4	4	3.71
3	3	3	3	4	4	4	3.43
3	3	3	3	3	4	3	3.14
3	3	3	3	3	3	3	3.00
3	3	3	3	3	4	3	3.14
4	4	3	3	3	4	3	3.43
3	3	3	3	3	3	3	3.00
3	3	4	4	3	4	3	3.43
3	3	3	3	4	4	4	3.43
3	3	3	3	3	3	3	3.00
3	3	3	3	3	4	3	3.14
4	4	4	4	4	4	4	4.00
3	3	3	3	3	3	3	3.00
3	3	3	3	4	3	4	3.29
4	4	4	4	4	4	4	4.00
4	3	4	4	3	4	3	3.57
4	3	4	4	4	3	4	3.71
4	4	4	4	3	4	3	3.71
4	3	4	4	4	3	3	3.57
3	3	3	3	3	3	3	3.00
3	3	3	3	4	4	4	3.43
4	4	4	4	4	4	4	4.00
4	3	4	4	4	4	4	3.86
4	3	4	4	4	4	4	3.86

4	3	4	4	4	3	3	3.57
4	4	4	4	4	4	4	4.00
3	4	3	4	3	4	4	3.57
3	4	3	4	4	3	3	3.43
4	4	4	4	4	4	4	4.00
4	3	4	4	4	3	3	3.57
4	3	4	4	4	4	4	3.86
4	3	4	4	4	4	4	3.86
4	3	4	4	4	4	4	3.86
4	4	4	3	4	4	4	3.86
4	3	4	3	4	4	4	3.71
3	3	3	3	3	4	3	3.14
4	3	4	4	4	3	4	3.71
3	4	3	3	3	3	4	3.29
4	3	4	4	4	4	3	3.71
3	4	3	3	3	3	3	3.14
3	3	3	4	3	3	3	3.14
4	3	4	4	4	4	3	3.71
4	3	4	4	4	3	4	3.71
4	3	4	4	4	3	4	3.71
4	4	4	4	4	4	4	4.00
4	3	3	3	4	3	3	3.29
3	3	3	3	3	3	3	3.00
3	3	3	3	3	3	3	3.00
3	4	4	3	3	3	3	3.29
4	4	4	4	4	3	4	3.86
4	3	4	4	4	4	4	3.86
4	4	4	4	3	4	3	3.71